Journal of Practice Learning and Educational Development
https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled
E-ISSN: 2809-1205
Vol 5, No. 4 (2025) 1924-1934
DOI: 10.58737/jpled.v5i4.582

Submitted: 14-06-2025
Revised: 23-08-2025
Accepted: 25-11-2025

The Use of Raft Strategy (Role, Audience, Format, Topic) Assisted by Wordwall Media on Grade VII Students in Learning to Writing Descriptive Texts

Muhamad Ersa Kaisar[1], Dheni Harmaen[2], Yeni Cania Puspita[3]
Universitas Pasundan[1,2,3]
*E-mail: ersakaisar30@gmail.com

Abstract

This study discusses the low ability of students in writing descriptive texts. One of the factors that influences the low ability to write descriptive texts is the use of learning strategies and learning media that are less innovative and monotonous so that students feel bored when learning to write descriptive texts. The purpose of this study was to test the effectiveness of the RAFT (Role, Audience, Format, Topic) strategy assisted by Wordwall media in learning to write descriptive texts, in this study, namely quantitative experiments, with a Quasi Experimental design. The RAFT strategy assisted by Wordwall media is effective in learning to write descriptive texts. This can be proven from the results of the N-Gain test which shows the average value obtained by the experimental class, namely 77.2725> 76 so that it can be said that RAFT assisted by Wordwall media is categorized as effective. It can also be seen from the results of the average pretest and posttest scores of the two classes. The average pretest score of the experimental class was 56.2 and the average posttest score of the experimental class was 86. While the average pretest score of the control class was 47.2 and the average posttest score of the control class was 60.8. In the experimental class there was an increase in the average score of 29.8. While in the control class there was an increase in the average score of 13.6. With this, the learning was carried out successfully.

Keywords: RAFT Strategy, Wordwall Media, Descriptive Writing.

Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang paling penting pada implementasi kurikulum. Untuk mengetahui apakah pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu dengan pemanfaatan model atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Model dan strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat berperan penting pada keberlangsungan kegiatan pembelajaran yang efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan zaman.

Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia dikarenakan model atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik yang monoton sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan. Pernyataan tersebut sejalan dengan (Hendrisman, 2020) menyatakan bahwa metode pendidik dalam pembelajaran menulis ini kurang inovatif, mereka seringkali hanya menyampaikan teori dan tidak memberikan fasilitas pendukung yang memadai, serta strategi pembelajaran yang kurang variatif, terutama untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam keterampilan menulis juga peserta didik kurang memanfaatkan strategi pembelajaran sehingga

keterampilan menulis peserta didik sangat rendah hal ini diperkuat oleh (Inggriyani, 2021) menyatakan faktor mengapa peserta didik memiliki kemampuan menulis yang rendah, yaitu strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk pembelajaran menulis sangat rendah, mereka tidak menggunakan strategi menulis yang tepat. Akibatnya, peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi untuk mengembangkan idenya.

Bukan hanya model atau strategi pembelajaran saja yang dapat mempengaruhi rendahnya menulis peserta didik media yang digunakan pendidik juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran menulis hal ini sejalan dengan pendapat (Ghasya, 2021) menyatakan permasalahan peserta didik dalam kegiatan menulis di sekolah seperti kebuntuan ide, kurangnya penggunaan media perangsang, dan upaya pembelajaran atau teknik yang digunakan belum memadai. Pada pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kecenderungan pendidik masih terpaku pada pendekatan verbal dengan metode ceramah tanpa menggunakan media dalam mengkomunikasikan materi pelajaran pada peserta didik, sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang monoton dan membosankan yang dirasakan oleh peserta didik.

Dalam penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan, dikenal empat aspek keterampilan berbahasa diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pendidikan yaitu menulis, terutama dalam penguasaan bahasa, karena dapat digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan ide, perasaan, dan informasi dengan cara yang efektif. Menurut (Ekasari, 2020) mengatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia, terutama menulis teks deskripsi, sangat penting untuk perkembangan peserta didik untuk dapat menuangkan ide dan pikiran dalam mengimbangi kemajuan informasi dan teknologi. Namun pada kenyataannya banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam menyusun teks deskripsi yang memerlukan kemampuan untuk menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara jelas dan menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yuningsih, 2021) mengatakan bahwa permasalahan yang di hadapi oleh peseta didik dalam menulis teks deskripsi peserta didik tidak mampu untuk menemukan topik dan menuangkan ide-ide pokok atau gagasan menjadi tulisan.

Pada pembelajaran menulis teks deskripsi juga peserta didik terdapat kesulitan mengembangkan topik menjadi sebuah kalimat. Hal ini sejalan dengan (Hermawan, 2019) mengatakan bahwa mengembangkan topik tulisan menjadi teks utuh merupakan salah satu kesulitan yang dihadapi peserta didik saat proses pembelajar menulis teks deskripsi, oleh karena itu, keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik masih belum optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Yuyun Setiawan Putra 2022) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pagar Alam menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik terdapat 21 peserta didik hasil menulis deskripsi yang masih rancu atau tidak jelas. Peserta didik yang bersifat pasif selama proses belajar, tidak memperhatikan, malu bertanya, tidak mencatat materi, dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik saja. Selain itu, pendidikan di sekolah tetap berfokus pada penjelasan pendidik, yang berarti peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji cobakan strategi pembelajaran RAFT *(role, audience, format, topic)* berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Strategi RAFT ini yaitu strategi pembelajaran yang membebaskan peserta didik untuk menentukan topik yang akan di tulisnya dan bertukar ide-ide dengan mendiskusikan bersama kelompoknya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wuryani dalam Ramziah, 2023) strategi RAFT memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih topik dan membentuk mereka dalam kelompok untuk berdiskusi tentang topik yang akan dibahas. Hal ini sejalan dengan (Saragih, 2022) strategi RAFT dapat membantu peserta didik memberikan ide tulisan melalui aktivitas diskusi yang melibatkan pertukaran asumsi.

Adapun media pembelajaran wordwall dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pendidik dapat terbantu untuk menyajikan pemahaman awal mengenai struktur, dan kaidah kebahasaan dengan fitur game menjodohkan, dan fitur game edukatif lainya. Media *wordwall* juga menjadikan

pembelajaran menjadi menarik, dan peserta didik menjadi aktif pada proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Oliviani dalam Putra dkk, 2024) *wordwall* merupakan pembelajaran digital di situs web yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik, seperti spin, pencarian kata, dan menjodohkan, serta menyediakan permainan dalam format yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, survei, dan pertanyaan kuis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan bentuk desain yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *None-quivalent Control Group Design*, penelitian ini diharpkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis deskripsi.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *None-quivalent Control Group Design* Pada desain ini tidak memilih secara acak kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Menurut (Sugiyono, 2019) *Quasi Expermental Design* merupakan hasil dari pengembangan dari *true eksperimental design*. Dalam desain ini memiliki kelas kontrol, namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini memiliki dua kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang dimana pada kelas eksperimen di berikan perlakuan khusus dan pada kelas kontrol tidak diberikan pelakuan khusus. Penulis melakukan test awal dan test akhir pada dua kelas berbeda yang bertujuan agar bisa melihat perbedaan hasil belajar peserta didik yang di berikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen dan yang tidak diberikan perlakuan khusus pada kelas kontrol.

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung yakni kelas eksperimen VII A dan kelas kontrol VII D. Subjek pada penelitian merupakan sesuatu hal yang akan dijadikan bahan sumber data sebuah penelitan. Menurut (Adhimah, 2020) subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi tentang topik permasalahan penelitian yang akan diteliti. Yang artinya, subjek penelitian merupakan pihak langsung yang terlibat pada sebuah penelitian.

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pengumpulan data, dan tahapan analisis data tersebut akan dijelaskan secara jelas sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan

1) Menentukan sekolah yang akan di jadikan obejek penelitian
2) Merancang instrumen penelitian berupa *pretest* dan *posttest*
3) Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu

b. Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1) Telaah pustaka

Telaah pustaka adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan catatan teoritis dan referensi lain yang relevan dengan penelitian oleh karena itu pada sebuah penelitian harus ada teori-teori menurut para ahli dan referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang berjalan.

2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan dengan cara mengamati atau melihat suatu objek penelitian secara langsung. Yang artinya penulis terlibat secara langsung dalam obersvasi selama penelitian. Hal tersebut bertujuan agar penulis mendapatkan data yang sesuai dengan data yang berada dilapangan. Penulis akan mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran mereka selama penelitian.

3) Uji Coba

Uji coba pada penelitian ini yaitu untuk menguji strategi pembelajaran RAFT terhadap peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Penulis memilih metode uji coba ini karena penelitian yang penulis pilih yaitu penelitian eksperimen. Dengan menggunakan teknik ini, penulis dapat mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang diberikan berdampak pada hasil menulis teks deskripsi.

4) Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik yang dilakukan oleh penulis agar mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik dengan memberikan soal *pretest* dan soal *posttest*. Penelitian ini menggunakan teknik test bertujuan untuk mengukur keefektifan dari strategi RAFT yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik.

5) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan penulis untuk mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen berdasarkan bukti yang kuat seperti foto, tulisan, maupun sumber-sumber lainnya.

c. Tahap Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika signifikansi. > dari 0,05, maka data dinyatakan normal dan jika nilai signifikansi. < 0,05, maka data dinyatakan tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui data homogen. Untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak maka, dapat dilihat pada nilai signifikansi (sig.) *based on mean*. Jika data tersebut > 0,05 maka, varians data itu homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi *based on mean*< 0,05 maka varians data itu tidak homogen.

3) Uji *Independent Test*

Pada uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya perbedaan rata-rata antara kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Independent test* termasuk dalam statistik parametik, maka membutuhkan data penelitian yang berdistribusi normal.

4) Uji *Paired Test*

Pada uji ini bertujuan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05, maka hipotesis diterima sedangkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka dari itu, Uji *paired t-test* ini yaitu pengujian statistik menggunakan nilai rata-rata *pretest* yaitu sebelum mendapatkan perlakukan dan nilai rata-rata *posttest* setelah mendapatkan perlakuan.

5) Uji *N-Gain*

Pada uji *N-Gain* ini dapat dilakukan setelah melakukan pengujian normalitas, homogenitas, uji *independent t-test*, dan uji *paired t-test*. Selanjutnya penulis melakukan melakukan pengujian *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui adanya perberdaan hasil belajar menulis teks deskripsi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Setelah mendapatkan data penelitian yang berupa pretest dan posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya data tersebut di olah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25, analisis yang dilakukan meliputi hasil nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi, kemudian analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent test*, uji *paired test*, dan *uji n-gain*.

a. Hasil Perhitungan Nilai Minmum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi

Tabel 1.
Hasil Perhitungan Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi Pada *Pretest* Kelas Ekspreimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Awal (*Pretest*)			
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen	35	80	56,2	13,71
Kontrol	25	75	47,2	14,07

Pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari hasil *pretest* peserta didik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas eksperimen yaitu 35 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 25. Nilai maksimum dari hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen yitu 80 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 75. Nilai rata-rata hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen yaitu 56,2 sedangkan pada kelas kontol yaitu 47,2. Standar deviasi yang didapatkan kelas eksperimen yaitu 13,71 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 14,07. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa pemerolehan nilai *pretest* peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dikatakan belum mampu, karna dapat di lihat dari nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol belum mencapai nilai KKM.

Tabel 2.
Hasil Perhitungan Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi Pada *Posttest* Kelas Ekspreimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*)			
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen	65	100	86	9,75
Kontrol	20	85	60,8	16,81

Pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari hasil posttest peserta didik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas eksperimen yaitu 65 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 20. Nilai maksimum dari hasil posttest peserta didik kelas eksperimen yitu 100 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 85. Nilai rata-rata hasil posttest peserta didik kelas eksperimen yaitu 86, sedangkan pada kelas kontol yaitu 60,8. Standar deviasi yang didapatkan kelas eksperimen yaitu 9,75 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 16,81. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa pemerolehan nilai posttest peserta didik setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi RAFT (role, audience, format, topic) berbantuan media wordwall sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Dapat dilihat dari nilai posttest peserta didik kelas eksperimen sudah mencapai KKM, sedangkan peserta didik kelas kontrol masih belum mencapai KKM.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan agar dapat mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik, sedangkan data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka

dapat menggunakan statistik non-parametrik. Jika nilai sig. > 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Berikut merupakan data hasil pengolahan uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.
Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Test Kontrol	.148	25	.093	.928	25	.079
	Post Test Kontrol	.136	25	.126	.943	25	.168
	Pre Test Eksperimen	.148	25	.082	.838	25	.032
	Post Test Eksperimen	.157	25	.115	.931	25	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal karena nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol > 0,05. Maka data pada penelitian ini akan di uji menggunakan statistik parametrik tes yaitu *paired sample test*.

c. Uji Homogenitas

Setelah melakukan pengolahan data dengan uji normalitas, dengan data yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas ekperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, selanjutnya melakukan pengolahan data dengan uji homogenitas agar dapat mengetahui kelompok data sampel apakah bersifat homogen atau tidak. Kriteria dari uji homogenitas ini yaitu jika nilai sig. Pada *Based on Mean* > 0,05 maka kedua kelompok tersebut dinyatakan homogen dan jiga nilai sig. Pada Based on Mean < 0,05 maka kedua kelompok tersebut dinyatakan tidak hommogen.

Tabel 4.
Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	0.967	1	48	.347
	Based on Median	1.445	1	48	.235
	Based on Median and with adjusted df	1.445	1	42.606	.236
	Based on trimmed mean	2.115	1	48	.152

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji homogenitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, memperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 0.967, df1 sebesar 1, df2 sebesar 48, dan nilai sig 0,347 pada *Based on Mean*. Maka dapat disimpulkan data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut termasuk kedalam data homogen karena nilai signifikasi dari *Based on Mean* memperoleh nilai 0,347 > 0,05.

d. Uji Independent Sample Test

Uji *Independent sample t-test* bertujuan agar dapat membangdingkan rata-rata kedua kelompok yang tidak berhubungan satu sama lain, agar dapat mengetahui secara signifikan kedua sampel memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Uji *Independent Sample t-test* ini berkriteria, jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perubahan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai sig. (2tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5.
Data Hasil Uji *Independent Sample Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.167	.147	-3.258	48	.002	-11.800	3.622	-19.082	-4.518
	Equal variances not assumed			-3.258	43.543	.002	-11.800	3.622	-19.101	-4.499

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig. (2-tailed) hasil dari uji *independent sample t-test* yaitu 0,002 yang berarti <0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil menulis teks deskripsi peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan strategi raft *(role, audience, format, topic)* berbantuan media *wordwall* dengan hasil menulis kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi.

e. Uji *Paired Sample Test*

Uji *paired sample test* ini untuk menguji hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan strategi raft *(role, audience, format, topic)* berbantuan media *wordwall* dan pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi menggunakan uji *Paired sample t-test* agar dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan pada sampel yang berpasangan. Uji

paired sample t-test ini berkriteria, jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perubahan yang signifikan hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest,* jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perubahan yang signifikan hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest.*

Tabel 6.
Data Hasil Uji *Paired Sample Test* Kelas Ekperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-13.600	17.110	3.422	-20.663	-6.537	-3.974	24	.001

Berdasarkan tabel diatas, pada uji paired sample test pada kelas eksperimen ini dapat dilihat dari nilai sig. (2-tailed) yang telah didapatkan yaitu sebesar 0,001 yang artinya < 0,05 maka dapat dapat disimpukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest dalam kelas eksperimen.

Tabel 7.
Data Hasil Uji *Paired Sample Test* Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-30.200	14.030	2.806	-35.991	-24.409	-10.763	24	.000

Berdasarkan tabel diatas, pada uji paired sample test pada kelas kontrol ini dapat dilihat dari nilai sig. (2-tailed) yang telah didapatkan yaitu sebesar 0,000 yang artinya < 0,05 maka dapat dapat disimpukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* dalam kelas kontrol.

f. Uji N-Gain

Uji selanjutnya yaitu uji Normalized Gain Score, yang bertujuan agar dapat mengetahui adanya perbedaan hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan strategi Raft (Role, Audience, Format, Topic) berbantuan media Wordwall

dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas eksperimen dan penggunaan metode diskusi pada peserta didik kelas kontrol.

Tabel 8.
Data Hasil Uji *N-Gain*

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Eksperimen	Mean		77.2725	3.97907
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.0601	
			Upper Bound	86.4849	
		5% Trimmed Mean		79.6463	
		Median		80.0000	
		Variance		395.824	
		Std. Deviation		19.89533	
		Minimum		27.27	
		Maximum		100.00	
		Range		72.73	
		Interquartile Range		35.42	
		Skewness		-.729	.464
		Kurtosis		.082	.902
	Kontrol	Mean		24.0988	6.26259
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.1734	
			Upper Bound	37.0241	
		5% Trimmed Mean		24.9304	
		Median		30.7692	
		Variance		980.500	
		Std. Deviation		31.31294	
		Minimum		-40.00	
		Maximum		75.00	
		Range		115.00	
		Interquartile Range		44.51	
		Skewness		-.653	.464
		Kurtosis		-.156	.902

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi Raft (Role, Audience, Format, Topic) berbantuan media Wordwall yaitu sebesar 77.2725. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi yaitu sebesar 24.0988. Berdasarkan kategori keektifan N-Gain yaitu, apabila nilai rata-rata < 40 berkategori tidak efektif, 40 – 55 berkategori kurang efektif, 56 – 75 berkategori cukup efektif, dan jika > 76 berkategori efektif. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Raft (Role, Audience, Format, Topic) berbantuan media Wordwall pada kelas eksperimen berkategori efektif, karena memiliki nilai 77.2725 yang artinya > 76, sedangankan metode diskusi pada kelas kontrol berkategori tidak efektif karena memiliki nilai 24.0988 yang artinya < 40.

2. Pembahasan

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting pada suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis memilih strategi RAFT (Role, Audience, Format, Topic)

berbantuan media Wordwall untuk digunakan pada kelas eksperimen dan metode diskusi digunakan pada kelas kontrol. Berdasarkan dari hasil uji N-Gain nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 77.2725 nilai tersebut yang berarti > 76 sehingga dapat dikatakan bahwa RAFT (Role, Audience, Format, Topic) berbantuan media Wordwall berkategori efektif. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 24.0988 nilai tersebut yang berarti < 40 sehingga dapat dikatakan bahwa metode Diskusi berkategori tidak efektif.

Kemampuan peserta didik pada pembelajaran menulis teks deskripsi ini dapat dilihat dari hasil penilaian pretest dan posttest yang telah mereka kerjakan. Pada kelas eksperimen hasil pretest terdapat 1 orang peserta didik memperoleh nilai minimum yaitu sebesar 35, 2 orang peserta didik memperoleh nilai maksimum yaitu sebesar 80, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 56,2. Sedangkan pada hasil pretest kelas kontrol terdapat 1 orang peserta didik memperoleh nilai minimum yaitu sebesar 25, 1 orang peserta didik memperoleh nilai maksimum yaitu sebesar 75, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 47,2. Sesuai hasil pretest pada kedua kelas tersebut masuk kedalam kategori mulai berkembang.

Pada Hasil posttest peserta didik kelas eksperimen terjadi peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik, setelah diberikan perlakuan khusus menggunakan strategi raft (role, audience, format, topic) hal tersebut dampak dari penggunaan startegi yang digunakan oleh penulis pada kelas eksperimen. Terdapat 2 orang peserta didik memperoleh nilai minimum yaitu sebesar 65, 5 orang peserta didik memperoleh ninilai maksimum yaitu sebesar 100, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 86. Sesuai hasil posttest tersebut kelas eksperimen masuk kedalam kategori sangat berkembang. Sedangkan Pada hasil nilai hasil posttest peserta didik kelas kontrol juga terjadi peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik, setelah menggunakan metode diskusi. Terdapat 1 orang peserta didik memperoleh nilai minimum yaitu sebesar 20, 2 orang peserta didik memperoleh nilai maksimum yaitu sebesar 85, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 60,8. Sesuai hasil posttest tersebut kelas kontrol masuk kedalam kategori cukup berkembang.

Maka dapat dismpulkan, sesuai yang sudah dipaparkan di atas bahwa strategi RAFT (Role, Audience, Format, Topic) berbantuan media Wordwall efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung, karena dapat dilihat dari nilai posttest peserta didik kelas eksperimen yang sudah mencapai KKM.

Simpulan

Strategi RAFT *(Role, Audience, Format, Topic)* berbantuan media *Wordwall* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *N-Gain*, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 77.2725 nilai tersebut yang berarti > 76 sehingga dapat dikatakan bahwa strategi RAFT *(Role, Audience, Format, Topic)* berbantuan media *Wordwall* berkategori efektif. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 24.0988 nilai tersebut yang berarti < 40 sehingga dapat dikatakan bahwa metode Diskusi berkategori tidak efektif. Hal tersebut juga dapat dibuktikan pada hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 56,2 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* yaitu 86. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 47,2 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* yaitu, 60,8. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peserta didik mampu dalam menulis teks deskripsi menggunakan strategi raft *(role, audience, format, topic)* berbantuan media *wordwall* sesuai dengan struktur, dan kaidah kebahasaan.

Daftar Rujukan

Dinnie Noorlinda Hendrawan, D. I. (2019). Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *Vol. 6, No. 1 2019*, 47-57.

Ekasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping. *Volume 5 No 3 2020*, 17-23.

Feby Inggriyani, N. A. (2021). Volume 07 Nomor 01, Juni 2021 Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Volume 07 Nomor 01, Juni 2021*, 1-22.

Ghasya, D. A. (2022). Peningkatan Keterampilan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Melalui Penggunaan Media Flip Chart. *Volume 9, No 1, 2022*, 44-52.

Hendrisman. (2020). Pengaruh Pengguanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negri 4 Bukittinggi. *Volume 1 No. 1 April 2020*, 83-93.

Lovandri Dwanda Putra, N. D. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Vol 12 No 1 : Januari 2024*, 81-95.

Mery Chris Saragih, I. S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic) Pada Siswa Kelas VII SMP Nasrani 2 Medan. *Volume: 5 | Nomor 2 | Desember 2022*, 418-423.

Ramziah. (2023). Penerapan Strategi Raft (Role, Audience, Format, Topic) Untuk Meningkatakan Kemapuan Menulis Procedure Text Pada Siswa Kelas IX di MTS.Negri Singkawang. *Vol 3. No 1. 2023* , 136-145.

Yuningsih, L. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Whatsapp Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Vol 10 No 2, Oktober 2021*, 237-244.

Yuyun Setiawan Putra, M. E. (2022). Pengembangan Media Audio Visual untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Volume 4, Nomor 2, Juli 2022*, 198-210.